LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN 2025



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS CENDERAWASIH

LAPORAN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN
(RTM)
TAHUN 2025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS CENDERAWASIH
JAYAPURA
2025

LEMBAR PENGESAHAN

Dokumen ini disusun sebagai laporan pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen Program Studi Pendidikan Matematika Tahun 2025 dan menjadi dasar pengendalian serta peningkatan mutu berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2025.

Nama Dokumen	Laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Tahun 2026
Program Studi	Pendidikan Matematika
Jurusan	Pendidikan MIPA
Fakultas	Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Perguruan Tinggi	Universitas Cenderawasih
Dasar Tinjauan	Laporan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2026
Tanggal RTM	29 Agustus 2025
Tempat	Ruang Rapat Senat FKIP

Laporan ini menjadi acuan tindak lanjut hasil AMI, pengendalian mutu, dan peningkatan berkelanjutan pada Program Studi Pendidikan Matematika.

Mengetahui,
Pimpinan FKIP

Dr. Yan Dirk Wabiser, S.Pd., M.Hum
NIP. 196601221996101001

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Pitriana Tandililing, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198010182008122002

KATA PENGANTAR

Laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Program Studi Pendidikan Matematika Tahun 2025 disusun sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan tindak lanjut atas hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2025. RTM menjadi forum evaluasi untuk menelaah temuan audit, menilai pelaksanaan tindakan korektif, serta menetapkan langkah penguatan mutu berikutnya.

AMI Tahun 2025 mengidentifikasi dua observasi utama, yaitu pengembangan dosen yang belum optimal dan terbatasnya jejaring serta kerja sama dengan industri/dunia kerja yang berdampak pada akses informasi dan peluang kerja lulusan. Tindak lanjut yang dibahas mencakup pemetaan karier dosen, penguatan program pengembangan kompetensi, perluasan kerja sama eksternal, serta penyempurnaan tracer study dan koordinasi *dengan Career Development Center* (CDC) Universitas Cenderawasih.

Laporan ini menyajikan hasil tinjauan, keputusan, serta matriks tindak lanjut yang memuat penanggung jawab, target, indikator keberhasilan, dan bukti yang perlu disiapkan. Pelaksanaan tindak lanjut harus dipantau secara berkala dan efektivitasnya diperiksa pada siklus penjaminan mutu berikutnya.

Jayapura, 2 September 2025

Koordinator Program Studi

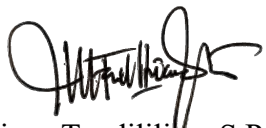

Pitriana Tandililing, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198010182008122002

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Cenderawasih menjalankan penjaminan mutu melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Audit Mutu Internal menjadi sarana evaluasi untuk memeriksa penerapan standar, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan koreksi, dan mendorong perbaikan mutu secara konsisten.

AMI Tahun 2025 pada dokumen sumber dilaksanakan pada Rabu, 20 Agustus 2025. Ketua auditor adalah Dr. Hotlan Samosir, S.H., M.H., dengan anggota auditor Dr. Hasmi, SKM., M.Kes. Ruang lingkup audit meliputi VMTS; tata pamong, tata kelola dan kerja sama; mahasiswa; sumber daya manusia; keuangan, sarana dan prasarana; pendidikan; penelitian; pengabdian kepada masyarakat; serta luaran dan capaian tridharma.

Dua observasi yang perlu ditindaklanjuti berkaitan dengan belum optimalnya pengembangan dosen serta keterbatasan jejaring dan kerja sama dengan industri/dunia kerja. Kedua isu ini memerlukan pendekatan yang terencana, termasuk pengembangan karier dan kompetensi dosen, peningkatan kemitraan yang relevan, serta pemanfaatan data alumni untuk memperbaiki relevansi pembelajaran dan dukungan karier.

RTM dilaksanakan untuk merumuskan keputusan operasional atas hasil audit, memastikan status realisasi PTK, dan menyepakati pemantauan berbasis bukti. Tindak lanjut tidak berhenti pada pemenuhan administrasi, tetapi perlu dinilai keberlanjutan dan dampaknya terhadap mutu program studi.

1.2 Dasar Pelaksanaan

1. Status Universitas Cenderawasih dan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Cenderawasih.
2. Laporan Audit Mutu Internal Program Studi Tahun 2025.
3. Dokumen Permintaan Tindakan Koreksi (PTK), Pemantauan PTK, dan Evaluasi Diri Program Studi (EDPS) Tahun 2025.
4. Kebutuhan pengendalian dan peningkatan mutu serta pemenuhan bukti akreditasi LAMDIK.

1.3 Tujuan

1. Menelaah hasil AMI Tahun 2025 dan menetapkan prioritas tindakan lanjutan.
2. Memperkuat program pengembangan dosen agar terencana, terstruktur, dan berkelanjutan.
3. Mendorong perluasan jejaring dengan industri/dunia kerja dan mitra relevan bagi lulusan Pendidikan Matematika.
4. Menguatkan tracer study dan penggunaan data alumni untuk evaluasi kurikulum, pembelajaran, serta layanan karier.
5. Menetapkan penanggung jawab, indikator, bukti, dan mekanisme evaluasi efektivitas tindak lanjut.

1.4 Ruang Lingkup

Tinjauan mencakup dua observasi AMI, tindakan korektif dan pencegahan, status pemantauan PTK, saran peningkatan pada bidang sumber daya manusia dan kemahasiswaan, penguatan tracer study, kebutuhan dukungan UPPS, serta pemantauan bukti dan efektivitas.

BAB II
PELAKSANAAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

2.1 Waktu dan Tempat

Komponen	Keterangan
Hari/Tanggal	Jumat, 29 Agustus 2025
Waktu	08.00 WIT sampai selesai
Tempat	Ruang Rapat Senat FKIP

2.2 Peserta

Peserta RTM mengikuti unsur pengelola Program Studi, pimpinan FKIP/UPPS, penjaminan mutu, dosen, dan pihak terkait dengan tindak lanjut hasil audit. Daftar hadir dan bukti pelaksanaan rapat perlu disertakan pada berkas dokumentasi RTM.

2.3 Agenda Rapat

1. Pembukaan dan penjelasan tujuan RTM.
2. Pemaparan hasil AMI Tahun 2025 dan status PTK.
3. Pembahasan observasi pengembangan dosen.
4. Pembahasan jejaring industri/dunia kerja dan penyerapan lulusan.
5. Pembahasan saran peningkatan pada bidang SDM dan kemahasiswaan.
6. Penetapan tindakan, PIC, target, indikator, dan bukti.
7. Penetapan mekanisme monitoring dan evaluasi efektivitas.
8. Pengesahan hasil rapat.

2.4 Mekanisme Pembahasan

Setiap isu ditelaah dengan memperhatikan temuan AMI, akar penyebab, rekomendasi auditor, realisasi PTK, serta bukti yang tersedia. Keputusan diarahkan pada tindakan yang dapat diverifikasi, mempunyai penanggung jawab, dan menunjukkan kesinambungan perbaikan pada siklus mutu berikutnya.

BAB III
MASUKAN DAN ANALISIS TINJAUAN MANAJEMEN

3.1 Ringkasan Temuan AMI Tahun 2025

No.	Referensi/Isu	Kategori	Temuan	Akar Penyebab	Rekomendasi
1	Pengembangan dosen	Observasi	Upaya pengembangan dosen belum optimal.	Program pelatihan dan pendampingan belum terstruktur dan berkelanjutan.	Melakukan pemetaan karier dosen dan merancang pengembangan yang terencana.
2	Waktu tunggu lulusan memperoleh pekerjaan pertama dalam 3 tahun	Observasi	Jejaring dan kerja sama dengan industri/dunia kerja masih terbatas sehingga lulusan kesulitan memperoleh informasi dan peluang pekerjaan dengan cepat.	Jejaring dan kerja sama dengan industri/dunia kerja masih kurang.	Memperluas jejaring dan meningkatkan kerja sama dengan industri serta dunia kerja.

3.2 Permintaan Tindakan Koreksi

PTK AMI Tahun 2025 menekankan pengembangan dosen yang terstruktur dan berkelanjutan, perluasan jejaring dengan industri/dunia kerja, serta upaya agar kompetensi lulusan semakin relevan dan lulusan lebih mudah memperoleh peluang kerja.

3.3 Status Pemantauan PTK

No.	Rencana Penyelesaian	Realisasi dalam Dokumen Sumber	Penanggung Jawab	Status
1	Pemetaan jenjang karier dosen	Sudah terealisasi	PD II FKIP	Selesai
2	Penguatan kerja sama industri	Sudah terealisasi	Dekan FKIP	Selesai
3	Pengembangan instrumen tracer study	Sudah terealisasi	PD III FKIP	Selesai

Status selesai tersebut perlu tetap ditopang bukti objektif dan dipantau keberlanjutannya. Dokumen sumber juga mencatat penyempurnaan instrumen tracer study dan koordinasi dengan CDC UNCEN untuk memantau penyerapan lulusan serta kesesuaian kompetensi dengan kebutuhan kerja.

3.4 Analisis dan Saran Peningkatan

1. Bidang SDM: membangun program pengembangan dosen yang berkesinambungan berdasarkan peta karier dan kebutuhan kompetensi.
2. Bidang jejaring: mengembangkan kerja sama yang menghasilkan kegiatan nyata, akses informasi karier, dan umpan balik bagi pengembangan program studi.
3. Bidang tracer study: memperbarui data alumni secara berkala, menganalisis masa tunggu dan relevansi pekerjaan, serta menggunakan hasilnya untuk evaluasi akademik.
4. Bidang dokumentasi: memastikan setiap kegiatan memiliki bukti, laporan, dan catatan evaluasi yang tersimpan secara sistematis.

BAB IV
KEPUTUSAN DAN ARAH TINDAKAN RTM

4.1 Pengembangan Dosen

Pengembangan dosen perlu dikelola sebagai program yang terencana, bukan hanya kegiatan insidental.

1. Memutakhirkan peta jenjang karier dan kebutuhan kompetensi dosen.
2. Menyusun kalender/program tahunan pengembangan dosen yang mencakup pelatihan, pendampingan, pengembangan akademik, penelitian, publikasi, pengabdian, dan kompetensi digital sesuai kebutuhan.
3. Menetapkan prosedur sosialisasi, pelaksanaan, dokumentasi, serta evaluasi kegiatan.
4. Meninjau capaian dosen dan kebutuhan pengembangan berikutnya secara berkala.

4.2 Penguatan Jejaring dan Kerja Sama

Kemitraan perlu memberi manfaat langsung bagi pembelajaran, pengembangan kompetensi, dan akses lulusan terhadap dunia kerja.

1. Memetakan mitra potensial dari sekolah, lembaga pendidikan, instansi pemerintah, organisasi profesi, lembaga riset, dan dunia kerja yang relevan.
2. Mengembangkan kegiatan bersama seperti kuliah praktisi, seminar karier, penelitian kolaboratif, pengabdian, magang/penugasan jika relevan, dan penyebaran informasi peluang kerja.
3. Menetapkan penanggung jawab dan rencana tindak lanjut untuk setiap kemitraan.
4. Menggunakan masukan mitra/pengguna lulusan dalam evaluasi kurikulum dan pembelajaran.

4.3 Penguatan Tracer Study dan Layanan Karier

Informasi alumni dan pengguna lulusan perlu dihimpun secara sistematis agar keputusan akademik didukung data.

1. Menyempurnakan instrumen tracer study yang mencakup masa tunggu kerja, jenis pekerjaan, relevansi bidang kerja, dan kebutuhan kompetensi.
2. Berkoordinasi dengan CDC UNCEN untuk pelaksanaan dan pemanfaatan data tracer study.
3. Menetapkan jadwal pembaruan data alumni dan pelaksanaan tracer study secara berkala.
4. Menyediakan akses informasi karier dan peluang kerja bagi mahasiswa serta alumni.
5. Menggunakan hasil tracer study untuk evaluasi kurikulum, pembelajaran, dan program pendukung.

4.4 Pengendalian, Bukti, dan Dukungan UPPS

Pelaksanaan keputusan membutuhkan dukungan kebijakan dan koordinasi lintas unit.

1. Menetapkan PIC, jadwal, target, dan indikator untuk tiap tindakan.
2. Menyimpan bukti kegiatan, dokumen kerja sama, laporan pengembangan dosen, instrumen, serta hasil tracer study pada repositori mutu.
3. Meminta dukungan UPPS sesuai kebutuhan kebijakan, anggaran, koordinasi, dan administrasi.
4. Memeriksa efektivitas tindakan pada evaluasi mutu berikutnya.

BAB V
RENCANA TINDAK LANJUT DAN PEMANTAUAN

5.1 Matriks Rencana Tindak Lanjut

No.	Prioritas	Tindak Lanjut	PIC	Target	Indikator	Bukti
1	Pengembangan dosen	Memutakhirkan peta karier; menyusun program tahunan; melaksanakan pelatihan/pendampingan; mengevaluasi capaian.	Ketua Prodi bersama UPPS/unit terkait	2025 – 2026	Program pengembangan terencana dan capaian dosen termonitor.	Peta karier, program kerja, undangan, sertifikat, laporan evaluasi.
2	Jejaring/kerja sama	Memetakan mitra, menindaklanjuti kerja sama, dan menyelenggarakan kegiatan bersama.	Ketua Prodi/UPPS	2025 – 2026	Kegiatan/kemitraan aktif dan manfaatnya terdokumentasi.	MoA/IA, surat, laporan kegiatan, dokumentasi.
3	Tracer study	Menyempurnakan instrumen, berkoordinasi dengan CDC UNCEN, dan melaksanakan tracer study berkala.	Ketua Prodi/CDC UNCEN	2025 – 2026	Data masa tunggu, relevansi kerja, dan umpan balik pengguna tersedia serta dianalisis.	Instrumen, basis data alumni, laporan tracer study.
4	Kurikulum/pembelajaran	Memanfaatkan data tracer study dan masukan mitra dalam evaluasi kurikulum dan pembelajaran.	Ketua Prodi/Tim Kurikulum	Tahunan	Terdapat bukti tindak lanjut data alumni dan mitra pada evaluasi akademik.	Notulen review, matriks tindak lanjut, dokumen kurikulum.
5	Layanan karier alumni	Menyediakan informasi karier/lowongan dan kegiatan penguatan kesiapan kerja secara berkala.	Program Studi/UPPS/CDC UNCEN	Berkala	Mahasiswa/alumni memperoleh akses informasi dan kegiatan karier.	Media informasi, daftar kegiatan/peserta, umpan balik.

5.2 Mekanisme Pemantauan

1. Ketua Program Studi bersama unsur penjaminan mutu dan UPPS meninjau progres tindak lanjut secara berkala.
2. PIC menyampaikan progres, kendala, kebutuhan dukungan, dan bukti pelaksanaan.
3. Status tindak lanjut dicatat sebagai belum dimulai, dalam proses, selesai, atau selesai-efektif.
4. Jika target belum tercapai, penyebab hambatan dianalisis dan tindakan tambahan ditetapkan.
5. Efektivitas diverifikasi melalui bukti kegiatan, evaluasi program, data tracer study, dan hasil AMI/evaluasi berikutnya.

5.3 Kriteria Efektivitas

1. Program pengembangan dosen efektif apabila peta karier dan program tersedia, kegiatan terlaksana, capaian dipantau, dan bukti peningkatan kompetensi terdokumentasi.
2. Kerja sama efektif apabila kemitraan menghasilkan kegiatan nyata dan manfaatnya bagi pembelajaran, mahasiswa/alumni, atau peluang kerja dapat ditunjukkan.
3. Tracer study efektif apabila data terkumpul berkala, masa tunggu dan relevansi pekerjaan dianalisis, dan hasilnya digunakan untuk perbaikan akademik.
4. Layanan karier efektif apabila informasi mudah diakses dan terdapat bukti pemanfaatan oleh mahasiswa/alumni.

BAB VI
PENUTUP

RTM Program Studi Pendidikan Matematika Tahun 2025 memusatkan perhatian pada dua observasi AMI, yaitu pengembangan dosen yang belum optimal dan terbatasnya jejaring dengan 13ndustry/dunia kerja. Arah perbaikan meliputi penguatan program pengembangan dosen, perluasan kerja sama yang relevan, penyempurnaan tracer study, dan penggunaan data alumni untuk mendukung evaluasi kurikulum serta layanan karier.

Dokumen pemantauan PTK yang menjadi sumber menyatakan pemetaan jenjang karier dosen, penguatan kerja sama 13ndustry, dan pengembangan instrumen tracer study telah terealisasi. Keberlanjutan hasil tersebut tetap perlu dipastikan melalui bukti yang sahih, pemantauan berkala, dan evaluasi efektivitas.

Dengan tindak lanjut yang jelas, terdokumentasi, dan dievaluasi, RTM ini diharapkan memperkuat pelaksanaan PPEPP, meningkatkan kapasitas dosen, memperluas hubungan Program Studi dengan mitra, serta mendukung relevansi kompetensi dan kesiapan kerja lulusan.

LAMPIRAN 1. RINGKASAN TEMUAN DAN TINDAK LANJUT AMI 2025

No.	Temuan	Kategori	Keputusan/Tindakan	Status menurut sumber
1	Pengembangan dosen belum optimal karena pelatihan dan pendampingan belum terstruktur dan berkelanjutan.	Observasi	Pemetaan karier dosen dan program pengembangan terstruktur.	Pemetaan karier: selesai terealisasi.
2	Jejaring dan kerja sama dengan industri/dunia kerja masih terbatas.	Observasi	Memperluas jejaring dan menguatkan kerja sama dengan mitra relevan.	Penguatan kerja sama: selesai terealisasi.
3	Data penyerapan dan relevansi kerja lulusan perlu dipantau.	Tindak lanjut/penguatan	Penyempurnaan tracer study dan koordinasi dengan CDC UNCEN.	Instrumen tracer study: selesai terealisasi.